

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teori. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang sudah direncanakan dengan maksud mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan mendapatkan simpulan. Heryadi (2014:42) mengemukakan metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.

Dalam implelementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Pada dasarnya, penelitian yang penulis laksanakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian untuk menguji kebenaran suatu teori dengan melaksanakan sebuah percobaan atau eksperimen. Maka dari itu, dalam pelaksanaan penelitian ini penulis bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Penulis memilih penelitian eksperimen, karena penulis bermaksud menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antarvariabel yang diteliti.

Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:48-49), yang menjelaskan metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-treatment-kan variabel terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Terdapat dua jenis metode eksperimen, yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Heryadi (2014:51), “Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian”. Lebih lanjut Sugiyono (2017:77) menjelaskan “Metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) merupakan metode yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) ini penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri Tasikmalaya dalam menulis teks pidato. Pada kelas eksperimen, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan pada kelas kontrol perlakuan berupa pembelajaran menulis teks

pidato tidak menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), tetapi menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:38) mengemukakan, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Heryadi (2014: 124), “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel)”. Selanjutnya, Heryadi (2014: 125) menjelaskan pula, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang di duga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menentukan variabel penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi dan teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara menjadi teknik awal yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono (2017:137), “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.” Heryadi (2014:74) berpendapat, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).”

Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII dengan tujuan untuk menggali permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Wawancara ini dilakukan penulis sebelum menyusun skripsi, sedangkan untuk wawancara terhadap peserta didik dilaksanakan setelah proses penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks pidato.

Dari hasil wawancara tersebut penulis memperoleh data dan permasalahan yang dijadikan sebagai bahan penelitian, serta data, dan informasi terkait hasil pembelajaran dan respon peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

2. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati langsung objek yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:84),

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar.

Lebih lanjut Heryadi (2014:84) menjelaskan bahwa terdapat dua macam teknik observasi yaitu teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi partisipan. Teknik observasi nonpartisipan yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat di luar objek yang diamati. Teknik observasi nonpartisipan memiliki dua jenis yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan langsung (tanpa menggunakan perantara) pada gejala atau proses yang sebenarnya terjadi pada objek, sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan dengan menggunakan alat seperti mikroskop untuk mengamati bakteri, surnakanta untuk melihat pori-pori kulit.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipasi langsung, karena penulis secara langsung akan ikut serta dalam proses pembelajaran. Penulis meneliti peserta didik pada aspek tingkah laku dan partisipasinya selama mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, teknik ini bertujuan agar penulis dapat merasakan hasil penelitian yang lebih objektif.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengujian kepada suatu objek untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan bakat dan kepribadian dari objek tersebut. Dalam penelitian ini, teknik tes yang penulis gunakan bertujuan untuk memperoleh data hasil kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Teknik tes yang penulis gunakan pada penelitian ini, yakni tes keterampilan yang bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato. Tes tersebut penulis laksanakan dengan cara melakukan tes awal (*pre-test*), yang dilaksanakan sebelum pembelajaran untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato. Kemudian tes akhir (*post-test*), dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL).

Setelah itu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) akan diolah sehingga data tersebut dapat digunakan untuk melihat tingkat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks pidato.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang diperlukan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian yang penulis laksanakan yaitu menguji pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks pidato pada kelas eksperimen yakni peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menjaga keakuratan hasil penelitian. Adapun desain penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut.

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Pasangan A (Kelompok Eksperimen)	O ₁	X	O ₂
Pasangan B (Kelompok Kontrol)	O ₂		O ₄

**Desain Penelitian Eksperimen Semu
(Quasi Eksperimental Design)
(Sugiyono, 2017:79)**

Sugiyono (2017:79) mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Pada kelompok eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) (variabel bebas) terhadap kemampuan menulis teks pidato (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O₁ dan O₂) dan tes akhir (O₃ dan O₄).

E. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:215) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang memiliki jumlah populasi 314 peserta didik yang tersebar di 10 kelas sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Peserta Didik (orang)
VIIIA	30 Orang peserta didik
VIIIB	31 Orang peserta didik
VIIIC	31 Orang peserta didik
VIIID	31 Orang peserta didik
VIIIE	32 Orang peserta didik
VIIIF	32 Orang peserta didik
VIIIG	31 Orang peserta didik

VIIIIH	32 Orang peserta didik
VIIII	32 Orang peserta didik
VIIIIJ	32 Orang peserta didik
Jumlah	314 Orang peserta didik

2. Sampel

Setelah menentukan populasi, penulis menentukan sampel. Sampel validitas merupakan sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan teknik purposive dengan beberapa alasan dan pertimbangan yang matang seperti sudut pandang guru dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap kelas. Penulis menetapkan kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII I sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama yakni kondisi kelas yang sama, jumlah peserta didik yang sama, jumlah jenis kelamin yang hampir sama, serta tingkat kognitif yang tidak jauh berbeda.

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis juga melakukan uji homogenitas kedua sampel sebagai upaya untuk mendapatkan sampel yang homogen. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki variansi yang sama. Adapun hasil uji homogenitasnya sebagai berikut.

Tabel 3.2 Uji *Homogenitas Varians Test of Homogeneity of Variance*
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai PAS	Based on Mean	.244	1	62	.623
	Based on Median	.040	1	62	.843
	Based on Median and with adjusted df	.040	1	51.789	.843
	Based on trimmed mean	.231	1	62	.632

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 0,623, karena nilai 0,623 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variansi setiap kelompok data adalah sama atau homogen. Berikut ini, penulis lampirkan daftar peserta didik yang dijadikan sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.3 Data Sampel Kelas Eksperimen (VIII H)

NO	NAMA	P/L	KELAS
1.	ARIF HOKY KOSWARA	L	VIII H
2.	AZKA LUTHFI FAIRUS	L	VIII H
3.	BAYU NURUL AJWA	L	VIII H
4.	CAHYA MUHAMMAD NUGRAHA	L	VIII H
5.	CESILLIA	P	VIII H
6.	FAIZA APRIANSYAH	L	VIII H
7.	FANA NAJLA	P	VIII H
8.	FANI OKTAVIANI	P	VIII H
9.	GALANG NAZAR SONTANI	L	VIII H

NO	NAMA	P/L	KELAS
10.	JESIKA ADELIA PUTRI	P	VIII H
11.	MIRZA ATHAR MUAZAM	L	VIII H
12.	MOCHAMMAD ZIEKHAQ ALIF H.	L	VIII H
13.	MUHAMMAD FACHRI ALMALIK	L	VIII H
14.	MUHAMMAD ABY HUSNI	L	VIII H
15.	MUHAMMAD REZA FIRDAUS	L	VIII H
16.	MUHAMMAD RIFALDO	L	VIII H
17.	MUHAMMAD SYAHRUL R.	L	VIII H
18.	NABILA AZZAHRA	P	VIII H
19.	NAIFAH NUR AZIZAH	P	VIII H
20.	NAZWA MAULANI	P	VIII H
21.	NINDYA PUTRI YANUAR	P	VIII H
22.	NURHOLIPAH PILARDI	P	VIII H
23.	RAFA FAUZAN NUGRAHA	L	VIII H
24.	RAHAYU JULIANTI	P	VIII H
25.	RAISYA SITI AISAH	P	VIII H
26.	RETA VILANA	P	VIII H
27.	RISYA NAJIYAH RAMADHANI	P	VIII H
28.	SAHAL ZAINUL LAABIB	L	VIII H
29.	SALWA NUR FAUZIAH	P	VIII H
30.	SYAKILLA AMELIA PUSPA	P	VIII H

NO	NAMA	P/L	KELAS
31.	TRIA APRILIA PUTRI	P	VIII H
32.	WILDAN MAULANA	L	VIII H
Jumlah	Laki-laki	17	
	Perempuan	16	

Tabel 3.4 Data Sampel Kelas Kontrol (VIII I)

NO	NAMA	P/L	KELAS
1	AGHNIA RAHMANI TSANIA P.	P	VIII I
2	AL JABAR EKA	L	VIII I
3	ARDANI AKBAR FASHA	L	VIII I
4	ASEP SAEPUL MUBAROK	L	VIII I
5	ASTIA SHAPUTRI	P	VIII I
6	AZMI MAULANA JULIAN	L	VIII I
7	CITRA AULIA PUTRI	P	VIII I
8	FARREL FAHREZA	L	VIII I
9	GILANG RAMADHAN	L	VIII I
10	HABIL MUHARAM	L	VIII I
11	IKMAL SIDIQ RAIS	L	VIII I
12	KENNONA ALMEIRA GUNAWAN	P	VIII I
13	KEYLA ARDELIA AHYANI	P	VIII I
14	KHALISYA ANGGRAENI	P	VIII I

NO	NAMA	P/L	KELAS
15	KIRANA PEBRIANTI	P	VIII I
16	MILA APRIYANTI	P	VIII I
17	MUHAMMAD ADRIAN SYAH	L	VIII I
18	MUHAMMAD IQBAL ALHAFIZI	L	VIII I
19	NABILLA IZDIHAAR	P	VIII I
20	NAIMA MALIKA NURSAPINA	P	VIII I
21	NOVI FITRIANA	P	VIII I
22	PUTRI SYAWAL SYERRLY	P	VIII I
23	RAFA SHORAYA HAYYA D.	P	VIII I
24	RAHMA MAULIDA	P	VIII I
25	RAKHAA RIZQUNA SURYADI	L	VIII I
26	RAKHAA AL SYAUZA	L	VIII I
27	RANDI MUHAMMAD RIDWAN	L	VIII I
28	RISMAN RISNANDAR	L	VIII I
29	SHODIQ GUNAWAN	L	VIII I
30	YULIANA IMRO ATHUSHOLEHAH	P	VIII I
31	ZASKIA PUTRI AZQIA	P	VIII I
32	ZIYAD AFKAR RAMADHANI	L	VIII I
Jumlah	Laki-laki	17	
	Perempuan	16	

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa pedoman instrumen penelitian yakni,

1) Pedoman wawancara, 2) Pedoman observasi, 3) ATP, 4) Modul Pembelajaran.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Pedoman wawancara menjadi bentuk penilaian dari teknik wawancara. Agar proses wawancara dapat berjalan dengan lancar, sebelumnya penulis harus membuat sebuah instrumen wawancara atau biasa disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui informasi permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi saat proses pembelajaran serta untuk memperoleh data proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks pidato.

Tabel 3.5 Wawancara Guru

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Tasikmalaya

Hari/Tanggal : 30 Juni 2024

No	Pertanyaan
1	Apa permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2	Apa model pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia?

3	Apa model tersebut dirasa masih efektif khususnya pada materi pidato?
4	Apakah Ibu/Bapak mengenal dan pernah menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks pidato?

Tabel 3.6 Wawancara Peserta Didik

Kelas: VIII

Tanggal : 30 Juni 2024

NO	Pertanyaan
1	Apakah kamu pernah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> ?
2	Apakah kamu merasa senang ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> ?
3	Apakah menurutmu model pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i> menarik dan tidak membosankan?
4	Apakah motivasi belajar kamu meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> ?

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan bentuk penilaian dari teknik observasi. Pedoman observasi atau teknik observasi dalam penelitian ini digunakan dalam proses mengamati perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Dengan ketentuan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Tabel 3.7 Pedoman Observasi

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)

Keterangan :

a. Kesungguhan

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
Peserta didik bersungguh-sungguh menyimak penjelasan dari guru dan mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru dan belum mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru dan tidak mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu.	1	Tidak sungguh-sungguh

b. Kerja sama

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
Peserta didik dapat bekerja sama dengan semua orang anggota dalam kelompoknya	3	Bekerja sama
Peserta didik dapat bekerja sama dengan beberapa orang anggota dalam kelompoknya	2	Kurang bekerja sama
Peserta didik tidak dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompoknya (bekerja sendiri)	1	Tidakbekerja sama

c. Tanggung Jawab

Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam mengerjakan semua tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh guru	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh guru	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok yang diberikan oleh guru	1	Tidak bertanggung jawab

3. Pedoman Tes

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman tes sebagai salah satu instrument penilaian. Tes yang penulis gunakan yaitu tes uraian atau tes esai buatan sendiri yang terdiri dari 2 butir soal. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato. Untuk melihat tes yang digunakan sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik, maka perlu diukur menggunakan alat ukur

standar yang memenuhi kriteria validitas dan Reliabilitas. Berikut pedoman tes yang penulis gunakan.

Keterangan Butir Soal

1. Buatlah teks pidato yang memuat stuktur pidato dengan tepat!
2. Buatlah teks pidato yang memuat unsur kebahasaan pidato dengan tepat!

Tabel 3.8 Pedoman Penilaian Menulis Teks Pidato

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan menulis teks pidato dengan memperhatikan stuktur salam pembuka teks pidato.	Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur salam pembuka dengan tepat.	3	3	9
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur stuktur salam pembuka pidato tetapi kurang tepat.	2		
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur salam pembuka pidato tetapi tidak tepat.	1		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
2	Ketepatan menulis teks pidato dengan memperhatikan stuktur pendahuluan teks pidato.	Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur pendahuluan dengan tepat.	3	3	9
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur pendahuluan teks pidato tetapi kurang tepat.	2		
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur pendahuluan teks pidato tetapi tidak tepat.	1		
3	Ketepatan menulis teks pidato dengan memperhatikan stuktur isi teks pidato.	Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur isi dengan tepat.	3	3	9
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur isi teks pidato tetapi kurang tepat.	2		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur isi teks pidato tetapi tidak tepat.	1		
4	Ketepatan menulis teks pidato dengan memperhatikan stuktur penutup teks pidato.	Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur penutup dengan tepat.	3	3	9
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur penutup teks pidato tetapi kurang tepat	2		
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat stuktur penutup teks pidato tetapi tidak tepat.	1		
5	Ketepatan menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan diksi teks pidato yang sesuai.	Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan diksi dengan tepat.	3	3	9

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan diksi tetapi kurang tepat.	2		
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan diksi tetapi tidak tepat.	1		
6	Ketepatan menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan majas teks pidato yang sesuai.	Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan majas dengan tepat.	3	3	9
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan majas tetapi kurang tepat.	2		
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan majas tetapi tidak tepat.	1		
7	Ketepatan menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan penggunaan kata	Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat unsur Kebahasaan	3	3	9

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
	sapaan teks pidato yang sesuai.	penggunaan kata sapaan dengantepat.			
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan penggunaan kata sapaan tetapi kurang tepat.	2		
		Jika peserta didik mampu menulis teks pidato dengan memuat unsur kebahasaan penggunaan kata sapaan tetapi tidak tepat.	1		

a. Uji Validitas

Validitas adalah informasi tingkat kebenaran, kekuatan, atau kebahasaan suatu fakta atau informasi untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi apakah tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Menurut pendapat (Sujarweni,2021:79) validitas adalah ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur. Dalam penilitian ini, validitas yang penulis gunakan adalah validitas isi.

Validitas isi dikenal juga dengan istilah validitas konten atau validitas kurikuler.

Sugiyono (2017: 129) mengemukakan,

Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi (*content validity*) dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi – kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi – kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi – kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk uraian.

Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS ver. 27 dengan metode *corrected item-total correlation*, yakni metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Adapun kaidah keputusannya yaitu dengan cara melihat output atau hasil yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Kemudian dari nilai korelasi tersebut dibandingkan dengan r tabel *product moment*

Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid. Penulis menggunakan 2 butir soal yang akan diberikan kepada 32 peserta didik. Hasil uji validitas instrument tes dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Instrumen1	42.19	48.738	.384	.690
Instrumen2	40.78	42.886	.566	.646
Instrumen3	41.53	44.193	.329	.702
Instrumen4	41.44	40.899	.465	.665
Instrumen5	42.38	39.339	.435	.677
Instrumen6	40.59	44.701	.482	.666
Instrumen7	41.91	43.249	.370	.691

Keterangan :

Instrumen 1-Instrumen 7

: item atau pertanyaan

Corrected Item-Total Correlation

: Nilai korelasi (r hitung)

r tabel

: 0,301

df(32-2) dengan taraf signifikansi 5%

Tabel 3.10 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Instrumen 1	0,384	0,301	Valid
Instrumen 2	0,566	0,301	Valid
Instrumen 3	0,329	0,301	Valid
Instrumen 4	0,465	0,301	Valid
Instrumen 5	0,435	0,301	Valid
Instrumen 6	0,482	0,301	Valid
Instrumen 7	0,370	0,301	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan Tabel nilai r hitung

product moment dengan jumlah $N=32$, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,301. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dan r tabel, maka dapat disimpulkan 7 butir soal tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kekonsistenan dari alat tes yang digunakan apabila diteskan kepada subjek yang sama. Hasil pengukuran suatu tes akan tetap sama (relative sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama walaupun oleh orang yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji Reliabilitas karena dalam penelitian ini instrument tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian Reliabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS Ver. 27. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Reliabilitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alph* $< 0,60$ maka instumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji Reliabilitas instrument dengan bantuan program SPSS Ver.27.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	7

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji Reliabilitas instrument dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,710. Perolehaan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,710 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliable.

A. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan sebuah rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran (ATP) menjadi pedoman guru dan peserta didik untuk mencapai capaian pembelajaran (CP) di akhir fase. Alur tujuan pembelajaran atau ATP adalah istilah pengganti silabus dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan alur tujuan pembelajaran (ATP) pembelajaran SMP/MTs kelas VIII mengenai menulis teks pidato. Alur tujuan pembelajaran (ATP) tersebut penulis lampirkan pada lampiran B.1.

B. Modul Ajar

Modul ajar merupakan materi atau bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu proses pembelajaran. Menurut Maulida (2022:134) “Modul ajar merupakan bahasa baru dari RPP, namun terdapat perbedaan secara

signifikan pada konten modul ajar dengan RPP”. Sejalan dengan pendapat Salsabilla (2023:36) “Modul ajar merupakan satu unit program belajar mengajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana yang disusun untuk membantu pelajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas”. Modul ajar tersebut penulis lampirkan pada lampiran B.1.

C. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:50) sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
2. Menganalisis data
3. Merumuskan simpulan
4. Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen
5. Membangun kerangka pikir penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Mengespresikan variabel X pada sampel yang telah dipilih

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah dipaparkan, langkah pertama yang penulis lakukan adalah melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Tasikmalaya mengenai permasalahan yang terjadi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan yang penulis temukan ialah peserta didik masih kesulitan dalam menulis teks pidato.

Setelah penulis menemukan masalah tersebut, penulis menetapkan tindakan yang akan di jadikan sebagai penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada agar masalah tersebut dapat terpecahkan. Penulis menawarkan solusi atas permasalahan yang terjadi pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran menulis teks pidato.

Langkah kedua, penulis membangun kerangka pikir penelitian yaitu faktor-faktor yang muncul dan dapat memengaruhi atau mengganggu. Kemudian penulis menyusun instrumen penelitian yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis susun berupa tes yang dibagi menjadi tes awal dan tes akhir, ATP dan modul yang akan digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, penulis mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih yaitu kelas VIII H dalam pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*.

Langkah selanjutnya penulis mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari uji coba pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*. Hasil mengumpulkan data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian diolah, sehingga dapat merumuskan kesimpulan sebagai hasil dari hipotesis bahwa model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat resmi dan pribadi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistika deskriptif. Statistika deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan data dan berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Heryadi (2022: 3) berpendapat, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya.”

Adapun tujuan dari statistika deskriptif ini adalah memberikan gambaran dan penjelasan sehingga dapat menjawab serta menguji hipotesis dari penulis.

1. Uji Prasyarat Eksperimen

Sebelum melaksanakan eksperimen utama, penulis melakukan uji prasyarat eksperimen untuk memastikan bahwa kondisi awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen serta tidak ada perbedaan signifikan dalam kemampuan awal peserta didik. Hal ini penting untuk menghindari bias dalam hasil eksperimen dan memastikan bahwa perbedaan hasil nantinya disebabkan oleh perlakuan (model pembelajaran) yang diberikan. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dengan Shapiro–Wilk untuk memastikan data berdistribusi normal ($\text{Sig.} > 0,05$), uji homogenitas menggunakan Levene Test untuk melihat kesamaan varians ($\text{Sig.} > 0,05$), uji kesetaraan kemampuan awal melalui uji t atau Mann–Whitney untuk memastikan kedua kelompok setara sebelum perlakuan ($\text{Sig.} > 0,05$), serta uji validitas menggunakan korelasi Product Moment untuk menentukan kelayakan butir instrumen ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan uji reliabilitas dengan Cronbach’s Alpha untuk melihat konsistensi instrumen ($\alpha > 0,70$).

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Menentukan Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver.27. Adapun tujuan dari uji normalitas data ini yaitu untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya sebaran data yang ada dalam penelitian. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, yakni jika sampel yang digunakan >50 maka uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, namun jika sampel <50 maka uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Herlina (2019:83) menjelaskan langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut.

- 1) Masukkan data.
 - 2) Dalam SPSS, klik Analyze- Descriptive Statistic-Explore.
 - 3) Pindahkan data ke Dependent List yang terdapat pada jendela Explore.
 - 4) Klik Plots pada jendela Explore.
 - 5) Pilih Factor Levels Together- Stem and Leaf- Normality Plot With Test.
 - 6) Klik Continue lalu klik OK.
 - 7) Muncul output dari Uji Shapiro-Wilk pada SPSS. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu.
- 1) Jika Sig. $>0,05$ maka data berdistribusi normal
 - 2) Jika Sig. $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas, penulis perlu mengetahui karakteristik sebaran data hasil penelitian apakah berkategori homogeny atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan uji homogenitas. Berikut merupakan langkah-langkah menggunakan uji homogenitas data dengan program SPSS ver.27.

- 1) Buka program SPSS. Klik *open*, atau masukan daftar tabel skor.
- 2) Klik menu *Analyze* – pilih *Compare Mean* – klik *One-Way ANOVA*.
- 3) Masukkan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom Dependent List, dan

Variabel Y ke dalam kolom *Factor* melalui tombol (II).

- 4) Klik tombol *option* , kemudia pilih kotak *homogeneity of variance test*.
- 5) Beri tanda (✓), klik *continue-OK*, sehingga anda akan memperoleh output SPSS.
- 6) Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan *Levene test* dilihat nilai *p value sig.* seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka varians seluruh variabel bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap kemampuan menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji Wilcoxon. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji t. Namun, jika data berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji Wilcoxon. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Wilcoxon karena hasil uji normalitas menyatakan data berdistribusi tidak normal. Berikut langkah-langkah uji Wilcoxon menggunakan bantuan program SPSS ver.27.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*. Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan dan *property* variabel.
- 2) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian *data view*.
- 3) Kemudian klik *Analyze – Non Parametrik Test – 2 Related Samples*.
- 4) Masukkan variabel secara bersamaan pada kotak *Test Pair (S) List*
- 5) Pada *Test type* pilih Wilcoxon.
- 6) Klik OK untuk menyimpan hasil output.

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji Wilcoxon sebagai berikut.

- a) Jika Asymp.Sig (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika Asymp.Sig (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

3. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan atau N-Gain Score merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengiur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol setelah mengikuti *pretest* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah pembelajaran. Kategori perolehan nilai N-Gain Score dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.12 Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score
(*Kriteria Gain Ternormalisasikan*)
(Dr. Moh. Irma Sukarelawan, dkk)

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS ver.27. untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokkan data nilai Prates dan Pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik *Variabel view*, isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan eksperimen.

- 3) Isi kembali kolom "*Values*" dengan angka 1 dan kolom "*label*" dengan kontrol.
- 4) Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel "kelompok", nilai prates ke kolom variabel "*pre*" dan nilai pascates ke kolom variabel "*post*". Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Klik *Transform* lalu *Compute Variable*. Pada kotak "*target variable*" ketik "*Post_kurang_pre*", pada kotak *Numeric Expression* ketik "*post_pre*" lalu klik OK.
- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikkan "*seratus_kurang_pre*", setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan "*100_pre*" kemudian klik OK.
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute Variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik "*N-Gain_Score*" selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketik "*Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre*" kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama *N- Gain_Score*. Klik menu *Transform-Compute Variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik "*N-Gain_Score*100*".
- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistic-Explore*.
- 10) Pada kotak "*Explore*" masukkan *N Gain_Persen* ke kolom *Dependent List* dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 pada peserta didik kelas VIII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII I sebagai kelas kontrol. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai bulan Oktober 2025. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu 21 Mei 2025 dan Kamis 22 Mei 2025. Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan pada Rabu 21 Mei 2025 pukul 07.30 sampai 08.50 WIB. Sementara pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan pada Kamis tanggal 22 Mei 2024 pukul 08.51 sampai 10.10 WIB.